



RENCANA STRATEGIS

**MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN GRESIK**

MASA KHIDMAT 2019-2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum War. Wab.

Dengan memanjatkan puji dan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan semoga solawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Rencana Strategis (Renstra) Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Gresik tahun 2019-2024 dapat diselesaikan di awal kepemimpinan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Gresik masa khidmat 2019-2024.

Rencana strategis ini merupakan pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini memuat latar belakang, dasar hukum, kondisi obyektif, analisis internal, analisis eksternal, analisis SWOT, visi, misi, tujuan, strategi, pengembangan, sasaran, program dan indikator capaian.

Kami sangat menyadari Renstra ini banyak kekurangannya. Oleh karena itu kami mengharapkan pihak-pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan Renstra ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mencurahkan fikirannya dalam menyelesaikan Renstra ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan ma'unah-Nya kepada kita sehingga



mampu melaksanakan Renstra ini dengan baik dan penuh tanggung jawab, amin.

Assalamualaikum War. Wab.

Gresik, 22 Pebruari 2020

**Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia
Kabupaten Gresik**

Ketua Umum

Sekretaris Umum



Drs. KH. M. Mansoer Shodiq, M.Ag.

Drs. KH. Abdul Munif, M.Ag



DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
BAB II ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL	4
A. Analisis Eksternal	4
B. Analisis Internal	7
C. Analisis SWOT	11
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	19
A. Visi	19
B. Misi	20
C. Tujuan	21
D. Strategi Pengembangan	21
E. Milestone MUI Kabupaten Gresik	23
BAB IV SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR CAPAIAN	24
BAB V PENUTUP	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Salah satu keunggulan Indonesia di mata dunia karena jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas. Setidaknya terdapat 270 juta jiwa yang mendiami 17 ribu pulau yang memanjang dari Sabang hingga Merauke, dari Pulau Miangas hingga Pulau Rote. Dari jumlah jutaan penduduk tersebut, 88 % atau setara dengan 232 juta jiwa berpenduduk sebagai muslim. Jumlah tersebut mendekati jumlah negara-negara muslim di Teluk dengan jumlah 12 negara.
2. Dalam rangka untuk melindungi dan mengayomi jumlah muslim yang sangat besar tersebut, organisasi-organisasi keagamaan Islam mendirikan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 26 Juli 1975. Organisasi tersebut diinisiasi oleh Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, al-Wasliyah dan beberapa organisasi muslim dan bersepakat untuk mendirikan MUI. Hingga kini MUI menjadi salah satu rujukan dan mitra pemerintah dalam memberikan pertimbangan keagamaan. Organisasi ini terbentuk dari tingkat pusat hingga kecamatan di semua provinsi, salah satunya MUI Kabupaten Gresik.
3. Dalam rangka untuk mewujudkan cita-cita MUI sebagai khadimul ummah, shodiqul hukumah,



himayatul ummah dan islahul ummah, MUI Kabupaten Gresik terus berupaya melakukan penataan organisasi melalui perencanaan yang terorganisir. Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu kebutuhan organisasi untuk mengorganisir gagasan selama lima tahunan agar dijadikan sebagai acuan organisasi dalam menyusun program.

4. Renstra MUI Kabupaten Gresik 2019-2024 merupakan realisasi rekomendasi dari Musda MUI Kabupaten Gresik pada Oktober 2019. Renstra ini sebagai panduan bagi penyusunan program selama lima tahun ke depan.

B. Dasar hukum

1. Keputusan Munas IX MUI Tahun 2015 tentang Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga Majelis Ulama Indonesia
2. Keputusan Munas IX MUI tahun 2015 tentang Garis-garis besar program MUI periode 2015-2020
3. Peraturan organisasi MUI nomor: 04/PO-MUI/II/2018 tentang Tata kerja Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia
4. Keputusan hasil Musda MUI Kabupaten Gresik tanggal 30 Oktober 2019
5. Surat Keputusan Dewan Pimpinan MUI Provinsi Jawa Timur: Kep-14/MUI/JTM/XI/2019 tentang



Pengukuhan Pengurus Dewan Pimpinan Majelis
Ulama Indonesia Kabupaten Gresik masa
khidmat 2019-2024

6. Surat Keputusan Ketua Umum MUI Kabupaten Gresik nomor: 11/DP-K/Kep-2/II/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Gresik Tahun 2019-2024



BAB II

ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL

A. KAJIAN EKSTERNAL

1. Kabupaten Gresik sebuah wilayah pemerintahan yang tidak disatukan oleh kesamaan budaya. Wilayah Selatan Gresik menonjol dengan budaya Arek-nya, wilayah Gresik Tengah lebih banyak dipengaruhi budaya yang dikembangkan Sunan Giri sementara Gresik Utara memiliki budaya pesisir yang tentu tidak sama dengan warga yang tinggal di wilayah daratan. Bawean sebagai satu-satunya wilayah kepulauan, budayanya lebih kompleks, lebih heterogen tidak terbatas pengaruh budaya nusantara sebab hilir mudiknya warga Bawean ke luar negeri ikut mempengaruhi tumbuh-kembangnya budaya lokal.

Meski terdiri atas beragam budaya, Islam menjadi agama yang dianut mayoritas warga Gresik. Hal ini selain ditandai berdirinya ribuan Masjid dan Musala dan lembaga pendidikan Islam dan pesantren, beragam budaya yang berkembang di Gresik banyak dipengaruhi oleh ajaran Islam. Pengaruh Islam berhasil membentuk masyarakat islam Gresik menjadi kelompok sosial yang memegang peran penting dalam menentukan kebijakan yang bersifat legal formal maupun dalam mewarnai kebijakan yang bersifat *local wisdom*.



2. Kekuatan yang dimiliki umat Islam Gresik yang sedemikian ini, sesungguhnya bukan tanpa alasan jika akibat pergumulan budaya yang datang karena hadirnya era keterbukaan informasi ditambah lagi semakin membaiknya kualitas pendidikan masyarakat, terjadilah perubahan dan modernisasi dalam berpikir, berperilaku, dan bersikap. Banyak yang positif dalam proses modernisasi ini, selain juga mendatangkan kesenjangan dan benturan budaya antar kelompok yang sudah siap berubah dengan kelompok yang masih kuat memegang teguh pada kultur lama. Benturan budaya juga menyasar pada kelompok warga yang memilih jalan tengah yaitu mereka yang menyadari bahwa perubahan itu mutlak harus dihadapi tetapi kultur lama yang masih baik tetap diugemi.
3. Kesenjangan sistem berpikir, berperilaku, dan bersikap ini berpengaruh luas pada segala aspek kehidupan, baik bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi maupun dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama. Dan selama perubahan itu diyakini sebagai keharusan, maka konflik, perbedaan pendapat, gesekan budaya dan pikiran akan berlangsung sampai semuanya berhenti pada ketidakberdayaan terhadap taqdir, di mana manusia sudah siap dikubur oleh perubahan. Dampak nyata dari perubahan yang sangat cepat ini, menjadikan manusia meninggalkan nilai-nilai luhur yang selama ini dijadikan sokoguru kehidupan. Hidup yang awalnya guyub saling sapa, saling senyum, saling



hormat, salin tolong berubah menjadi kehidupan yang serba arogan, individualistik, serakah, berlomba saling menjatuhkan, hedonis, materialistis dan hidup hanya ditujukan untuk memburu materi.

4. Maraknya korupsi bukan sebatas disulut oleh keinginan cepat kaya, tetapi lebih dipicu oleh hilangnya rasa syukur yang berubah menjadi serakah; serakah terhadap jabatan, kekuasaan, harta kekayaan. Hilangnya jiwa tolong menolong mengakibatkan seseorang harus mengatasi persoalan diri sendiri, mereka yang melemah karena ekonomi terjebak dalam pinjaman berbunga tinggi, melakukan tidak pidana kriminal dan tidak jarang harus menggadaikan imannya. Mereka yang melemah rasa kemanusiaannya harus mengatasinya dengan melakukan eksploitasi sesama, mereka yang kekeringan spiritualnya akan dugem, mabuk, berfoya-foya dan menjadi penggunaan obat-obatan terlarang.
5. Manusia modern yang sudah kehilangan keseimbangan antara lahir dan batin harus menerima penderitaan yang menyakitkan. Korban narkoba, para penghuni rumah tahanan, dan tingginya kasus hamil di luar nikah, pernikahan diri naik, perceraian meningkat, maraknya beragam jenis penyakit adalah sederet contoh akibat tercerabutnya kebaikan ajaran agama oleh adanya keyakinan terhadap kehidupan materialistis yang serbah waah yang diimani dapat mengantarkan pada kehidupan yang lebih



surgawi. Inilah tantangan, bagaimana mendakwahkan agama sebagai senjata paling ampuh untuk mengantarkan manusia pada pemikiran dan tindakan untuk meraih kehidupan dunia yang penuh surgawi dan sekaligus kelak dimasukkan ke dalam surga yang disiapkan oleh Allah SWT bagi hamba-Nya yang beriman dan beramal salih.

B. KAJIAN INTERNAL

1. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Gresik dibentuk lebih dari sekadar melengkapi tuntutan organisasi yang sentralistik yang secara formal terbentuk mulai dari pusat, provinsi, kabupaten dan kecamatan. Lebih dari itu, pengurus MUI Gresik harus mampu mengoperasionalkan tugas dan fungsinya sebagai khodimul ummah dan sodiqul hukumah. Menjalankan dua peran besar ini, yaitu sebagai mitra, teman dan sahabat pemerintah, pengurus MUI Gresik tidak terus menerus segaris lurus dengan keinginan 'sahabat' dan tidak melulu harus berada di luar garis. Begitu pula pada saat memposisikan diri, sebagai pelayan umat, pengurus MUI Gresik tidak selalu mengikuti permintaan/keinginan umat tetapi juga tidak selamanya selalu berada di luar garis perjuangan ummat.
2. Perbedaan kepentingan antara umat dan pemerintah secara nalar politik seharusnya tidak ada, karena apa yang diinginkan ummat dieksekusi pemerintah dalam program kegiatan dan semua yang diprogramkan pemerintah



dikhidmahkan untuk ummat. Namun demikian tidak sedikit adanya perbedaan kepentingan antar pemerintah dan umat yang dipicu oleh banyak sebab. Dalam menghadapi perbedaan ini, pengurus MUI Gresik akan memfungsikan diri sebagai penegak kebenaran yang didasarkan pada nalar berpikir yang bersumber dari ajaran al-Qur'an dan al-Hadits serta nalar berpikir yang bersumber dari keilmuan.

3. Makna yang lebih luas dari penjabaran fungsi khodimul ummah dan shodiqul hukumah, MUI Gresik harus mampu menangkap secara cepat kebutuhan ummat dan memberikan masukan yang tepat kepada pemerintah sebagai shodiqul hukumah. Hal ini menuntut pengurus MUI Gresik, dalam menyusun program kegiatannya harus lebih aktif, kreatif, inovatif, kompatibel dan dinamis dengan selalu meng-up-date informasi dan mengikuti perkembangan *day to day*.

Berangkat dari kedua peran fungsi itu, MUI Gresik ditantang selain untuk mencari solusi setiap problem yang muncul, juga harus mampu menyodorkan program kegiatan yang bertujuan untuk menjalankan amr ma'ruf dan menegakkan nahi munkar. Realisasi dari program amr ma'ruf, MUI Gresik akan merancang program keumatan yang bertujuan mengajak umat memiliki sikap, prilaku, pola pikir yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Pada program penegakan nahi munkar, MUI Gresik akan bergerak pada program pencegahan agar tidak terjadi penyimpangan aqidah, penyimpangan moralitas, penyimpangan



prilaku, penyimpangan ajaran/paham keagamaan dan lainnya. Penindakan terhadap terjadinya penyimpangan tersebut akan diserahkan kepada pihak pemerintah yang menjadi mitra MUI (shodiqul hukumah.)

4. Selain beragam tantangan internal yang akan dihadapi, MUI Gresik memiliki kekuatan yang cukup menjanjikan. Dukungan yang besar dari pemerintah kabupaten Gresik, seperti tersedianya gedung dan pendanaan merupakan support yang sangat penting. Adanya hubungan komunikasi yang baik ini, bisa menjadi modal kuat bagi pengurus MUI Gresik untuk mewujudkan visi dan misinya. Selain itu, MUI Gresik memiliki SDM yang layak untuk digiatkan mengemban tanggungjawab sesuai bidangnya. Kombinasi pengurus antara yang tua dan muda serta antara akademisi pesantren dan kampus diharapkan dapat memperkuat posisi MUI Gresik dalam segala medan persoalan. Apalagi dalam susunan pengurus itu, para masyayih, pengasuh pondok pesantren dan para tokoh kharismatik Gresik ditambah para praktisi dari beragam profesi juga akan menjadi komponen penting yang bisa membuat MUI Gresik bergerak lebih taktis dan sistmatis. Dari semua kelebihan yang dimiliki itu, MUI Gresik harus memiliki pemimpin yang kuat yang cerdas dan memiliki kemampuan menejerial yang bagus serta leadership yang mumpuni.
5. Dengan kekuatan yang dimiliki itu, MUI Gresik selalu memiliki momentum yang tepat yang menjadi peluang MUI Gresik untuk selalu hadir



dalam setiap kegiatan. Tingginya kasus; perceraian, pernikahan dini, pengguna narkoba, penyakit sosial dekadensi moral, tingginya permintaan sertifikasi halal terhadap produk UMKM, penyimpangan aqidah, dan permintaan pengelola rumah sakit yang membutuhkan bimroh adalah sederet momentum yang mendorong pengurus MUI Gresik untuk menjalin kemitraan yang kuat antar pihak-pihak. Kerja kemitraan antar MUI Gresi dengan instansi terkait diharapkan akan menghasilkan kegiatan yang bermanfaat baik untuk umat, pemerintah maupun untuk agama.

6. Meski beragam keunggulan yang harus dimiliki MUI Gresik, terdapat beberapa kendala yang bisa menjadi ancaman serius bagi keberlangsungannya. Ancaman itu adalah terkait dengan perubahan rezim politik. Pergantian bupati kepala daerah yang diselenggarakan melalui pemilihan langsung, MUI Gresik bisa mendeklarasikan independen tetapi personilnya tidak bisa tidak akan menggunakan hak-hak politiknya yang lebih rasional. Maka jika Bupati terpilih berjiwa pemimpin besar dan berpikir obyektif, keberlangsungan MUI Gresik tetap dibangun dalam ikatan kemitraan yang simbiosis. Namun jika terjadi sebaliknya, maka masa depan MUI Gresik sudah dibaca sejak dini nasib yang harus ditanggung. Anggaran rutin menjadi minimal, gedung MUI Gresik yang gagah berubah menjadi suram, hubungan komunikasi terlihat kaku dan berjarak renggang. ***



C. ANALISIS SWOT

Untuk melihat kondisi objektif MUI Kabupaten Gresik baik internal maupun eksternal, perlu dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan pisau Analisis SWOT yang akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja.

Yang dianalisis terdiri dari Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) serta analisis eksternal yang mencakup faktor peluang (Opportunity) dan tantangan (Threat) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

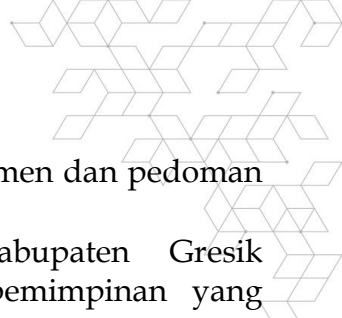
A. Lingkungan Internal

1. Kekuatan (strength)

Diantara kekuatan internal MUI Kabupaten Gresik terletak pada:

- 1) Memiliki sumberdaya manusia yang memadai, yang terdiri dari lintas keilmuan dan latar belakang profesi
- 2) Manajemen organisasi terstruktur sampai pengurus tingkat pusat
- 3) Mendapat anggaran hibah dari pemerintah daerah
- 4) Hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemerintah, Ormas Islam, dan kelompok-kelompok lainnya maupun perusahaan.



- 
- 5) Mempunyai tata kelola manajemen dan pedoman organisasi yang jelas
 - 6) Dewan Pimpinan MUI Kabupaten Gresik memiliki manajerial dan kepemimpinan yang kuat
 - 7) Karyawan dan staf MUI Kabupaten Gresik mempunyai etos kerja yang keras
2. Kelemahan (weaknesses)

Sedangkan diantara kelemahan internal MUI Kabupaten Gresik diantaranya adalah

- 1) Anggaran penyelenggaraan program kegiatan masih tergantung kepada hibah pemerintah daerah
- 2) Belum mempunyai kantor yang representatif
- 3) Perangkat kerja pengurus kurang memadai
- 4) Terbatasnya jumlah tenaga administrasi sekretariat

B. Lingkungan Eksternal

1. Peluang (Opportunities)

Diantara peluang eksternal MUI Gresik adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin kemitraan dengan berbagai instansi, baik swasta maupun pemerintah
- 2) Kolaborasi penyelenggaraan program kegiatan
- 3) Optimalisasi sumberdaya manusia (volunter) yang telah terbentuk

2. Ancaman (threat)

Diantara aspek negatif eksternal terhadap MUI diantaranya adalah sebagai berikut:



- 1) Dicabutnya subsidi dana hibah oleh pemerintah daerah
- 2) Diambil alihnya kantor MUI yang ditempati sekarang
- 3) Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap MUI

Dari hasil analisis SWOT di atas dapat ditentukan beberapa strategi yaitu:

- 1) Strategi SO dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.
- 2) Strategi WO yaitu mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada.
- 3) Strategi ST yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T).
- 4) Strategi WT yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).

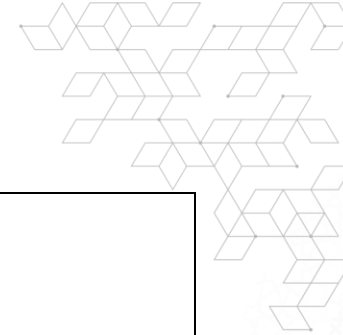


Tabel Analisis SWOT

MUI Gresik

INTERNAL	<p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Sumberdaya manusia yang memadai, yang terdiri dari lintas keilmuan dan latarbelakang profesi 2. Manajemen organisasi terstruktur sampai pengurus 3. Mendapat anggaran hibah dari pemerintah daerah 4. Hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemerintah, ormas Islam, dan kelompok-kelompok 	<p>KELEMAHAN (WEAKNESSES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran penyelenggaraan program kegiatan masih tergantung kepada hibah pemerintah daerah 2. Belum mempunyai kantor yang representatif 3. Perangkat dan alat kerja pengurus kurang memadai 4. Terbatasnya jumlah tenaga administrasi sekretariat
-----------------	---	---





EKSTERNAL	lainnya maupun perusahaan. 5. Mempunyai tata kelola manajemen dan pedoman organisasi yang jelas 6. Dewan Pimpinan MUI Gresik memiliki manajerial dan kepemimpinan yang kuat 7. Karyawan dan staf MUI Gresik mempunyai etos kerja yang keras	
PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Menjalin kemitraan dengan berbagai instansi, baik swasta maupun	STRATEGI SO 1. Mendorog semua pengurus untuk membangun kemitraan dengan berbagai pihak 2. Efektifitas dan efisiensi	STRATEGI WO 1. Menjalin komunikasi yang intensif dan efektif dengan pemerintah daerah untuk pengadaan kantor MUI 2. Menjalin kemitraan yang



<p>pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kolaborasi penyelenggaraan program kegiatan 3. Optimalisasi sumberdaya manusia (volunter) yang telah terbentuk 	<p>penggunaan anggaran kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat kolaborasi program internal dan eksternal 4. Mengkomunikasikan program strategis MUI pada stakeholder 	<p>harmonis dengan pemerintah daerah, ormas keagamaan dan lembaga sosial lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjalin program kemitraan yang berkelanjutan 4. Memaksimalkan SDM dan Volunter 5. Memaksimalkan perangkat dan alat kerja
<p>ANCAMAN (THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dicabutnya subsidi dana hibah oleh pemerintah daerah 2. Diambil alihnya kantor MUI yang 	<p>STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun manajemen organisasi MUI yang efektif, efisien dan akuntabel 2. Mengembangkan program kerja yang berkelanjutan 	<p>STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pengembangan program lanjutan 2. Membuat MoU dengan pihak-pihak terkait untuk



<p>ditempati sekarang</p> <p>3. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap MUI</p>	<p>dan tepat sasaran</p> <p>3. Pemanfaatan anggaran kegiatan dan laporan kegiatan sesuai aturan dan akuntabel</p> <p>4. Mengembangkan program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan umat</p> <p>5. Membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan keumatan</p>	<p>keberlangsungan penyelenggaraan kinerja organisasi</p> <p>3. Publikasi program kegiatan MUI yang lebih luas, sebagai bentuk pertanggung jawaban publik</p> <p>4. Memegang teguh peran dan fungsi MUI agar tidak keluar jalur</p>
--	---	---



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, VISI, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN MILESTONE

Visi, misi dan tujuan MUI Kabupaten Gresik dapat dirumuskan sebagai berikut :

A. Visi

Visi MUI Kabupaten Gresik, *“Menjaga Akidah, Memberdayakan Ummat, dan Mewujudkan Organisasi Teladan dalam Pelayanan Ummat”*

- **Menjaga akidah** berarti tugas MUI Kabupaten Gresik merawat dan menyelamatkan akidah dan praktik syariat umat dari aliran dan pandangan yang keluar dari sumber asli ajaran Islam
- **Memberdayakan ummat** berarti melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan taraf keimanan dan ketaqwaan, memberdayakan semua potensi dalam rangka menuju kesejahteraan bersama
- **Organisasi Teladan** berarti menjadi organisasi rujukan dan contoh bagi Organisasi Kemasyarakatan Islam di bidang pelayanan, tata kelola dan manajemen organisasi



Indikator ketercapaian visi :

- Semakin meningkatnya keimanan dan ketagwaan kepada Allah SWT yang ditandai dengan semakin tingginya respon umat Islam dalam beribadah dan berkegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Islami.
- Semakin berkurangnya paham-paham yang keluar dari ajaran ahlussunnah waljamaah baik yang bersifat pribadi maupun organisasi.
- Semakin tingginya tingkat kepedulian kepada sesama, toleransi.
- Terjalin hubungan yang harmonis antar umat Islam, antar organisasi Islam serta antara Ormas dengan pemerintah
- Semakin kuat dan berdayanya pribadi dan lembaga keuangan yang memenuhi prinsip syariah
- Terlaksananya pengelolaan organisasi MUI yang kuat, bersih dan akuntabel sebagai cermin dari citra Islam

B. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan yang mengarah pada khadimul ummah, shodiqul hukumah, himayatul ummah dan islahul ummah
2. Melakukan dan mengembangkan pola relasi yang seimbang dan harmonis antar umat Islam dan pemerintah
3. Mengembangkan tata kelola organisasi yang bersih, transparan dan akuntabel



C. Tujuan

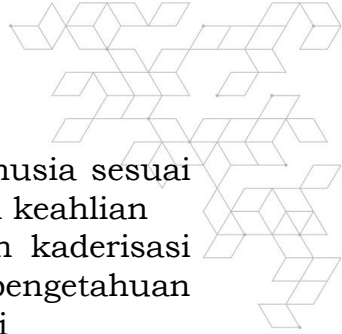
1. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pengamalan agama untuk melawan praktik liberalisme, atheisme dan pluralisme
2. Meningkatkan hubungan harmonis dan sinergis antara umat Islam dalam rangka *li'ilaikalimatillah* dan *izzul Islam walmuslimin*
3. Menjaga hubungan baik antara umat Islam dan pemerintah dalam rangka mendorong terjaminnya kehidupan keagamaan yang tertib dan nyaman

D. Strategi Pengembangan

Dalam rangka untuk mewujudkan visi dan misi, MUI Kabupaten Gresik melakukan beberapa strategi pengembangan :

1. Pengembangan program pelayanan kepada umat diorientasikan pada :
 - a. Pengkajian dan pendalaman isu-isu strategis berdasarkan kebutuhan masyarakat dan umat masa kini
 - b. Pengayaan kapasitas umat melalui pengembangan potensi dan masalah
 - c. Perubahan kebutuhan program dari *input-out put* kepada *proses-outcome* sehingga dampak yang diharapkan dapat terlihat
2. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia diorientasikan kepada :
 - a. Perubahan perilaku berorganisasi komunal menuju perilaku fungsional



- 
- b. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan koriositas, potensi, dan keahlian
 - c. Perberlakukan pendidikan dan kaderisasi berjenjang untuk distribusi pengetahuan dan keterampilan berorganisasi
3. Pengembangan kerjasama dan networking berorientasi pada :
 - a. Perluasan jalinan mitra-mitra baru yang bersifat sustainable dan fungsional
 - b. Kerjasama diarahkan pada pengembangan organisasi jangka menengah dan jangka panjang
 - c. Mengkolaborasikan kekuatan aset MUI Gresik dengan potensi mitra di berbagai bidang
 4. Pengembangan tata kelola organisasi berorientasi pada :
 - a. Pengembangan tata kelola good community governance dalam rangka menuju organisasi yang sehat, bersih dan berwibawa
 - b. Memaksimalkan focal point dan reference group untuk memperkuat ketersambungan organisasi dengan kebutuhan di luar
 - c. Melakukan reorganisasi secara reguler melalui Reshuffle dan penambahan anggota baru



E. Milestone MUI Kabupaten Gresik

1. 2019-2021 : Menjadi organisasi sosial keagamaan dengan tata kelola pelayanan terbaik di Kabupaten Gresik
2. 2021-2022 : Menjadi organisasi sosial keagamaan dengan tata kelola pelayanan terbaik di tingkat regional
3. 2022-2023 : Menjadi organisasi sosial keagamaan dengan tata kelola pelayanan tiga terbaik di tingkat provinsi Jatim
4. 2023-2024 : Menjadi organisasi sosial keagamaan dengan tata kelola pelayanan tiga terbaik di tingkat nasional



BAB IV

SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR CAPAIAN

Dalam rangka untuk mencapai visi maka ditetapkan sasaran dan program sebagai berikut :

1. *Misi: Menyelenggarakan kegiatan yang mengarah pada khadimul ummah, shodiqul hukumah, himayatul ummah dan islahul ummah*
Sasaran : meningkatnya keasadaran dalam berkeimanan dan berketawaan umat serta memiliki kemampuan untuk menjaga terhadap ancaman gerakan-gerakan baru yang merusak akidah, dengan program sebagai berikut :

No	Program	2020	2021	2022	2023	2024
1	Program peningkatan pelayanan dalam merespon dinamika kebutuhan ummat	V	V	V	V	V
2	Program pengkajian isu-isu aktual dalam merespon kebutuhan ummat Islam		V	V	V	V



3	Program akselerasi pendidikan dan kaderisasi ulama muda yang memiliki kompetensi khusus		V	V	V	V
4	Program pengembangan ekonomi syariah untuk peningkatan produktifitas dan kesejahteraan umat		V	V	V	V
5	Program perluasan dan deseminasi produk halal			V	V	V
6	Program perluasan dakwah melalui jaringan MUI dan Ormas		V	V	V	V
7	Program pengembangan dakwah kepada kelompok pinggiran, rentan, dan bersinggungan dengan aliran radikal		V	V	V	V
8	Program		V	V	V	V



	peningkatan peran publik perempuan dan remaja muslim dalam berdakwah					
9	Program pembinaan seniman dan budayawan berbakat		V	V	V	V
10	Program percepatan pembangunan keagamaan melalui sinergi dengan pemerintah daerah		V	V	V	V

2. *Misi : Melakukan dan mengembangkan pola relasi yang seimbang dan harmonis antar ummat Islam dan pemerintah*

Sasaran : Meningkatkan hubungan kesalingpegetrian antar MUI dengan organisasi kemasyarakatan (Ormas), antar masing-masing Ormas serta dengan pemerintah dan stakeholders.



No	Program	2020	2021	2022	2023	2024
1	Program peningkatan koordinasi dan konsolidasi MUI Kabupaten dengan MUI Provinsi dan Pusat	V	V	V	V	V
2	Program peningkatan kerja sama antara MUI dengan organisasi kemasyarakatan Islam	V	V	V	V	V
3	Program peningkatan kerja sama antar organisasi kemasyarakatan Islam	V	V	V	V	V
4	Program peningkatan kerja sama antara MUI dengan organisasi kemasyarakatan Islam dengan pemerintah	V	V	V	V	V
5	Program kemitraan organisasi MUI dengan NGO	V	V	V	V	V
6	Program		V	V	V	V



	sosialisasi produk-produk MUI					
--	-------------------------------	--	--	--	--	--

3. Misi : Mengembangkan tata kelola organisasi yang bersih, transparan dan akuntabel

Sasaran : Meningkatnya pengelolaan menejemen MUI Kabupaten Gresik yang profesional dan berkinerja baik

No	Program	2020	2021	2022	2023	2024
1	Program penguatan tata kelola administrasi perkantoran	√	√	√	√	√
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia berkelanjutan	√	√	√	√	√
3	Program penguatan kelembagaan MUI Kabupaten dan Kecamatan	√	√	√	√	√
4	Program peningkatan layanan yang berbasis online	√	√	√	√	√
5	Program fasilitasi	√	√	√	√	√





perkantoran yang aman nyaman	yang	dan					
------------------------------------	------	-----	--	--	--	--	--



BAB V

PENUTUP

Rencana strategis MUI Kabupaten Gresik 2019-2024 merupakan penjabaran amanat Musyawarah Daerah yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin pada bulan Oktober 2019 lalu.

Penyusunan Rencana strategis MUI Kabupaten Gresik 2019-2024 sudah mempertimbangkan masukan peserta Musda, kebijakan MUI Pusat dan Provinsi serta masukan dari berbagai ahli untuk kepentingan penguatan peran kelembagaan MUI sebagai organisasi Islam.

Renstra ini sebagai dasar bagi MUI Kabupaten Gresik untuk menyusun kebijakan strategis tahunan atau dikenal dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Capaian kerja akan terus dievaluasi baik di tengah maupun di akhir tahun melalui Ijtima' Sanawi. Renstra ini sekaligus sebagai pijakan bagi MUI kecamatan se Kabupaten Gresik dalam menyusun program jangka menengah dan pendek agar tetap sesuai dengan kebijakan MUI Kabupaten.

Renstra ini akan diteliti dan dievaluasi di akhir masa jabatan kepemimpinan sekarang yakni 2019-2024. Evaluasi berkaitan dengan ketercapaian visi-misi, tantangan yang dihadapi serta beberapa alternatif jalan keluar yang akan ditempuh. Namun tidak menutup kemungkinan



Renstra ini dilakukan evaluasi sebelum waktunya dalam rangka melakukan penyesuaian dengan isu-isu strategis di tingkat lokal, regional maupun nasional.



VISI

Menjaga Akidah, Memberdayakan Umat, dan Mewujudkan Organisasi Teladan dalam Pelayanan Umat

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan yang mengarah pada khadimul ummah, shodiqul hukumah, himayatul ummah dan islahul ummah
2. Melakukan dan mengembangkan pola relasi yang seimbang dan harmonis antar umat Islam dan pemerintah
3. Mengembangkan tata kelola organisasi yang bersih, transparan dan akuntabel

MAJELIS ULAMA INDONESIA KABUPATEN GRESIK

Sekretariat: Masjid Agung Gresik Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kembangan, Kebomas, Gresik